

INTISARI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF DI BIDAN PRAKTEK SWASTA NUR ALLAILIYAH KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Santiasih¹, Supiyati², Tri Widiastuti³

- Latar Belakang** : Masalah kurang gizi merupakan masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah. Kasus kurang gizi pada anak-anak berusia dibawah dua tahun yang melanda beberapa wilayah di Indonesia dapat diminimalisir melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif selama 6 bulan sejak tanggal kelahirannya tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayi. Mengingat betapa pentingnya ASI maka sudah sewajarnya ASI eksklusif menjadi prioritas program di Indonesia. Pemberian ASI eksklusif dimulai dengan pengetahuan yang benar tentang ASI eksklusif meliputi pengertian, manfaat, tehnik menyusui yang benar, mitos tentang menyusui dan cara mengatasi permasalahan yang biasanya muncul pada masa laktasi.
- Tujuan Penelitian** : Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.
- Metode Penelitian** : Metode yang digunakan adalah metode *cross sectional study*.
- Hasil penelitian** : Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 67,74 % responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 25,80 % responden berpengetahuan baik dan 6,45 % berpengetahuan rendah.
- Kesimpulan** : Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka masih diperlukan adanya peningkatan pemberian informasi atau penyuluhan yang bersifat edukatif tentang pemberian ASI eksklusif, sehingga tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif mencapai kategori baik.
- Kata Kunci** : Pengetahuan tentang ASI eksklusif.
- Kepustakaan** : 12 buku (2003-2008)
- Jumlah Halaman** : xii, 58 halaman, tabel 1 s/d 5, gambar 1 s/d 4

¹ Peneliti

² Pembimbing I

³ Pembimbing II